

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang telah disampaikan dalam bab 4 sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian pada kehamilan didapatkan ibu hamil dengan usia kehamilan 36 minggu lebih 5 hari mengeluh nyeri punggung sejak 1 minggu yang lalu. Nyeri punggung terasa saat ibu tidur dengan posisi terlentang. Pada pengkajian data obyektif di temukan pemeriksaan palpasi pada punggung yaitu terdapat nyeri pada bagian punggung bagian bawah. Selama observasi keluhan nyeri punggung ibu sedikit berkurang. Namun nyeri punggung mulai terasa kembali jika bersamaan saat nyeri perut (*braxton his*) dan nyeri punggung semakin meningkat akibat perut semakin terasa mules. Pada pengkajian saat persalinan didapatkan ibu lahir secara normal. Pada pengkajian data Nifas dari anamnesa dan pemeriksaan didapatkan ibu mengeluh nyeri pada luka jahitan dan puting susu lecet, dan pada pengkajian data BBL dari anamnesa dan pemeriksaan didapatkan BBL terkena ikterus fisiologis.

5.1.2 Penyusunan Diagnosa Kebidanan

Diagnosa yang didapatkan pada kehamilan yaitu G1 P0 A0 Usia Kehamilan 36 Minggu Lebih 2 Hari dengan Nyeri Punggung, Tunggal, Hidup, letak kepala U. Pada persalinan didapatkan diagnosa G1 P0 A0 Usia Kehamilan 39 Minggu lebih

4 hari inpartu kala I fase laten, janin Tunggal, Hidup, Intra Uteri, letak kepala U. Pada nifas didapatkan diagnosa P1 A0 Post Partum 6 jam dengan masalah yang dialami ibu adalah nyeri pada luka jahitan dan puting susu lecet. Pada BBL didapatkan diagnosa Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan usia 6 jam dengan masalah ikterus.

5.1.3 Perencanaan Asuhan Kebidanan

Berdasarkan perencanaan asuhan yang menyeluruh pada kehamilan diantaranya melakukan pendekatan kepada ibu dan keluarga, menginformasikan hasil pemeriksaan, berikan *health education* penyebab dan cara mengurangi nyeri punggung serta pendampingan dalam mempraktikan cara mengurangi nyeri punggung. Pada persalinan perencanaan asuhan yang diberikan diantaranya, berikan asuhan sayang ibu, dan pantau kemajuan persalinan. Pada masa nifas perencanaan asuhan yang diberikan berdasarkan kebutuhan ibu yaitu berikan *health education* tentang ASI eksklusif, tentang teknik menyusui yang benar dan penanganan puting susu lecet. Pada perencanaan asuhan BBL pada masalah ikterus diberikan KIE tentang penyebab ikterus dan cara penanganan ikterus.

5.1.4 Pelaksanaan Asuhan Kebidanan

Pelaksanaan yang telah dilakukan secara menyeluruh sesuai dengan perencanaan yang berdasarkan kebutuhan saat kehamilan dengan masalah gangguan nyeri punggung yaitu menginformasikan hasil pemeriksaan, berikan *health education* penyebab dan cara mengurangi nyeri punggung serta mendampingi ibu dalam mempraktikan langsung cara mengurangi nyeri punggung. Pada saat persalinan memantau kemajuan persalinan, nifas

memberikan *health education* tentang ASI eksklusif, tentang teknik menyusui yang benar dan penanganan puting susu lecet, dan BBL dengan masalah ikterus memberikan KIE tentang penyebab ikterus dan cara penanganan ikterus. Namun terdapat kesenjangan dalam pemberian asuhan bayi baru lahir yaitu pemberian Hepatitis B, VIT K1 dan pemberian VIT A pada masa nifas. Penatalaksanaan yang sudah dilakukan sesuai dengan standar asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan BBL.

5.1.5 Evaluasi Asuhan Kebidanan

Evaluasi dari asuhan kebidanan pada kehamilan yaitu nyeri punggung yang dirasakan ibu berkurang 1 minggu sebelum persalinan dan nyeri punggung timbul kembali saat menjelang persalinan akibat perut terasa mulas, pada persalinan bayi lahir secara normal jenis kelamin perempuan, berat 3200 gram dan panjang 47 cm. Total persalinan persalinan yang berlangsung sekitar 15 jam, pada masa nifas involusi uterus berjalan secara normal dan ibu sudah tidak merasakan puting susu lecet dan pada BBL terjadi ikterus yang fisiologis, dan tidak ada tanda-tanda menuju ke ikterus yang patologis. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus, karena seluruh asuhan yang diberikan tercapai dan pasien kooperatif dalam menerapkan asuhan yang telah diberikan.

5.1.6 Dokumentasi Asuhan Kebidanan

Pendokumentasian asuhan kebidanan pada Ny S dalam bentuk SOAP note

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul Asuhan Kebidanan pada Ny.S dengan nyeri punggung, persalinan, nifas, dan BBL di BPM Sri Wahyuni Surabaya, penulis memberikan saran:

5.2.1 Bagi tenaga kesehatan di lahan praktik

Diharapkan lahan praktik menjadi tempat penerapan ilmu dalam bentuk pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL yang didapatkan oleh mahasiswa dan mampu menerima perubahan ilmu yang didapatkan mahasiswa. Selain itu perlu ditingkat dalam menerapkan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standart asuhan pada kehamilan, persalinan normal, nifas dan bayi baru lahir semaksimal mungkin sehingga mutu pelayanan khususnya semakin meningkat.

5.2.2 Bagi penulis

Diharapkan penulis dapat menggali ilmu lebih dalam lagi dalam memahami teori sehingga dapat diterapkan di lahan praktik dan mempelajari lebih lanjut tentang teori yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada nyeri punggung sehingga dapat menerapkan dan memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standart praktek kebidanan, standart kompetensi bidan dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

5.2.3 Bagi responden

Disarankan pada ibu untuk memeriksakan kondisinya saat kehamilan, persalinan, nifas dan BBL ke petugas kesehatan dan mengikuti anjuran yang telah

diberikan guna mencapai kondisi kesehatan yang optimal yang sangat bermanfaat bagi ibu dan janinnya.

5.2.4 Bagi institusi pendidikan

Peneliti berharap agar Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan agar dapat meningkatkan pengetahuan anak didiknya tentang asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan asuhan pada bayi baru lahir yang menyeluruh sehingga mahasiswa dapat melakukan dan menerapkan asuhan kebidanan secara menyeluruh.

5.2.5 Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat turut serta memberikan dukungan selama melewati masa kehamilan, persalinan, nifas dan BBL baik untuk diri sendiri maupun untuk anggota keluarga.